

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan dari penelitian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Return on asset ratio* PT ANTAM mengalami kenaikan persentase setiap tahunnya, pada tahun 2022 *return on asset* mengalami kenaikan yang didukung dari laba dan aset yang naik. Kinerja keuangan PT ANTAM ditinjau dari *return on asset* tidak baik karena persentasenya masih dibawah standar rasio industri, dalam hal tersebut berarti aset masih kurang berkontribusi dalam menghasilkan keuntungan.
- 2) *Return on equity* PT ANTAM selalu naik dari tahun 2020 hingga tahun 2022, hal tersebut disebabkan semakin meningkatnya total ekuitas PT ANTAM. Kinerja keuangan PT ANTAM ditinjau dari *return on equity* tidak baik, hal itu disebabkan persentase dari *return on equity* masih dibawah standar rasio industri dalam mengelola modal untuk mendapatkan keuntungan atau modal masih kurang baik dalam berkontribusi untuk menghasilkan keuntungan.
- 3) *Net profit margin* PT ANTAM naik setiap tahunnya hal tersebut disebabkan penjualan yang terus meningkat disetiap tahunnya dan pualan tertinggi pada tahun 2022 sehingga *net profit margin* tertinggi juga pada tahun 2022. Kinerja keuangan dari PT ANTAM

ditinjau dari *net profit margin* dinilai tidak baik karena persentasenya masih dibawah standar rasio industri yang menunjukkan penjualan masih belum maksimal dalam berkontribusi menghasilkan laba.

- 4) *Gross profit margin* PT ANTAM menunjukkan semakin meningkat setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan PT ANTAM yang berarti operasional semakin baik setiap tahunnya. Ditinjau dari *gross profit margin*, kinerja keuangan PT ANTAM tidak baik dari tahun 2020 hingga tahun 2022 yang dibuktikan persentase *gross profit margin* masih dibawah persentase standar rasio industri, ini berarti kegiatan operasional PT ANTAM masih kurang efektif dalam menghasilkan laba.
- 5) *Debt to asset ratio* PT ANTAM semakin menurun persentasenya setiap tahun dan turun secara signifikan pada tahun 2022 karena total liabilitas PT ANTAM berkurang. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 kinerja keuangan PT ANTAM ditinjau dari *debt to asset ratio* tidak baik karena persentasenya masih diatas standar industri ratio dan pada tahun 2022 kinerja keuangan PT ANTAM baik karena turunnya persentase *debt to asset ratio* menjadi dibawah standar rasio industri, hal tersebut menunjukkan total utang masih dapat dijamin oleh total aktiva perusahaan.
- 6) *Debt to equity ratio* PT ANTAM menunjukkan penurunan persentase setiap tahunnya dan merupakan hal baik karena utang dapat dijamin

oleh ekuitas, hal tersebut juga menunjukkan kinerja keuangan PT ANTAM baik karena persentase *debt to equity ratio* dibawah standar industri ratio yang mana membuktikan utang masih dijamin ekuitas dan risiko gagal bayar utang semakin kecil.

5.2 Saran

- 1) Untuk meningkatkan *return on asset*, manajemen PT ANTAM dapat mengelola perputaran persediaan secara maksimal dan efisien dengan memproduksi produk yang menghasilkan nilai jual dan meningkatkan penjualan sehingga dan total aset dapat berkontribusi secara efektif untuk menghasilkan laba bersih.
- 2) Untuk meningkatkan *return on equity*, manajemen PT ANTAM dengan mengelola pola investasi secara efisien agar semakin maksimal dalam berkontribusi menghasilkan laba bersih.
- 3) Untuk meningkatkan *net profit margin*, manajemen PT ANTAM dapat melakukan perluasan bisnis dengan memperluas jangkauan pasar dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga akan meningkatkan penjualan.
- 4) Untuk meningkatkan *gross profit margin*, manajemen PT ANTAM dapat mengoptimalkan strategi penetapan harga untuk menemukan titik harga terbaik untuk meningkatkan penjualan.
- 5) Untuk menurunkan persentase *debt to asset ratio*, manajemen PT ANTAM dapat terus mengevaluasi kualitas rasio perusahaan didasarkan

pada standar rasio industri dan melakukan pengurangan utang dengan melakukan restrukturisasi utang.

- 6) Untuk menurunkan persentase *debt to equity ratio*, manajemen PT ANTAM dapat meningkatkan profitabilitas dengan pengelolaan persediaan yang efisien dan restrukturisasi utang agar persentase *debt to equity ratio* semakin menurun dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.
- 7) Bagi Manajemen PT ANTAM dapat terus mengevaluasi total aset, produksi persediaan, dan kegiatan operasional untuk meningkatkan profitabilitas dan tingkat penjualan produk.
- 8) Bagi investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi sebaiknya harus memahami darimana dan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan seberapa besar aset berkontribusi dalam menghasilkan laba, serta jangan hanya melihat angka laba keuntungan tetapi melihat angka risiko dan tingkat penjualannya.
- 9) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang lebih lengkap dengan ditambahkan rasio likuiditas, rasio penilaian, dan rasio aktivitas sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih mendalam.